

## ABSTRAK

**Besse Rahmi Alimin, 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Berbasis Budaya Bugis-Makassar pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Irwan Akib sebagai Pembimbing I dan Ma'rup sebagai Pembimbing II.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan satuan eksperimen adalah kelas VIII B sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimen*. Desain pada penelitian ini adalah satu kelompok *Pretest-Posttest (The One Group Pretest-Posttest Design)* yang hanya melibatkan satu kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respons siswa. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada model Berbasis Budaya Bugis-Makassar yaitu 3,89 dan ini berarti berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. (2) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar adalah 38,22 dan berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 15,10. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 36 siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa, siswa yang memperoleh skor kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa (88,89 %), siswa yang memperoleh skor kategori rendah sebanyak 2 siswa (5,56 %) dan siswa yang memperoleh skor kategori sedang sebanyak 2 siswa (5,56 %), sehingga tidak ada siswa (0 %) yang memperoleh skor pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar adalah 84,56% dengan standar deviasi 7,84 dimana skor terendah adalah 64 dan skor tertinggi adalah 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 35 siswa atau 97,22% mencapai ketuntasan individu dan 1 siswa atau 2,78% tidak mencapai ketuntasan individu. Ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,75 berada pada kategori tinggi. (3) aktivitas siswa berada pada kategori baik. (4) angket respons siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran melalui model Berbasis Budaya Bugis-Makassar positif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Berbasis Budaya Bugis-Makassar efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** Pra-eksperimen, efektivitas, pembelajaran matematika, model Berbasis Budaya Bugis-Makassar, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, , aktivitas siswa, dan respons siswa.